

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar dalam negara Indonesia. Besar atau kecilnya sebuah penerimaan pajak akan dapat melakukan pembangunan di dalam negeri. Pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Besar atau kecilnya penerimaan pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk membayar pajak. Selain itu besaran pajak yang dipungut, penambahan wajib pajak dan pengoptimalan sumber pajak yang digali melalui objek pajak merupakan salah satu cara untuk menambahkan pajak yang diterima. Dari pentingnya penambahan pendapatan negara khususnya dari perpajakan, pemerintah menetapkan kebijakan dalam rangka penambahan pendapatann dari pajak dengan cara kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi.

Kegiatan ekstensifikasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan wajib pajak baru. Kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak untuk menambah pendapatan dari pajak yang telah dilakukan pemerintah dengan berbagai cara dan berbagai metode oleh Direktorat Jenderal Pajak, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan memperluas subjek dan objek pajak atau dengan menjaring wajib pajak baru. Kegiatan ini tertuang dalam UU No. 36 tahun 2008 terdapat ada tambahan ayat yang membuktikan perluasan subjek pajak, tambahan ayat tersebut terletak pada pasal 2 ayat 1 yang diperluas dengan ayat tambahan yaitu ayat 1a, dengan memasukkan badan usaha tetap sebagai subjek pajak tetap yang perlakuannya disamakan dengan subjek pajak badan (UU No. 36 tahun 2008). Perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah adanya meninggalkan pajak, walaupun pemerintah telah melaksanakan jaring pengaman pajak melalui NPWP ada saja ditemukan banyak usaha-usaha kecil menengah yang terlepas dari tanggungan pajak.

Dengan demikian, mengacu pada bagaimana Direktorat Jenderal Pajak melakukan peningkatan penerimaan pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Pratama, maka penulis tertarik membahas lebih dalam lagi mengenai kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama. Untuk lebih lanjut tentang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul : “SISTEM PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA”

1.2 Rumusan Masalah

Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak merupakan program yang dibuat untuk meningkatkan penerimaan negara. Peran Ekstensifikasi dan Intensifikasi untuk meningkatkan penerimaan negara telah dilaksanakan dengan berbagai cara dan metode oleh Direktorat Jenderal Pajak yang ditugaskan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. Salah satu cara yang dilakukan adalah memperluas subjek dan objek pajak atau dengan menjaring wajib pajak baru. Mengetahui bagaimana proses interntifikasi dan ekstensifikasi dilakukan penting untuk diketahui. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu ?
2. Apa saja kendala yang dialami dalam menjalankan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu?

1.3. Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, adapun tujuan magang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang diterapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu.
2. Mengetahui apa saja kendala yang dialami dalam penerapan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu.

1.4 Manfaat Magang

Bagi penulis adalah:

1. Melalui pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan mengenai sistem pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak.
2. Penulis dapat melakukan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan yang terjadi dilapangan dalam kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkalis

Bagi Instansi adalah:

Menambah data dan khasanah keilmuan mengenai sistem pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak.

Bagi pembaca adalah:

Manfaat yang bisa diambil dari laporan ini adalah pembaca bisa mengetahui bagaimana kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama khususnya di Bengkalis

1.5 Metodologi Penulisan

1. Penelitian Lapangan

Penulisan laporan dapat dilakukan dengan melalui pengumpulan data dari melakukan kegiatan magang ke instansi terkait guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkalis

2. Penelitian Kepustakaan

Penulisan Laporan ini diperoleh dari sumber buku-buku, surat edaran yang dikeluarkan oleh DJP, dan peraturan tertulis yang ditetapkan oleh pemerintah, serta sumber yang berhubungan dengan sistem pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak sesuai dengan pokok pembahasan pada laporan magang ini.

3. Pencarian Data Melalui Internet

Selain dari sumber kepustakaan, salah satu sumber lainnya yaitu melalui pencarian data di internet. Dengan mengunjungi website yang berkaitan

dengan pokok pembahasan nantinya akan dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

4. Wawancara

Salah satu metode yang dilakukan untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak atau karyawan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu.

1.6 Tempat Waktu dan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Laporan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan urutan sebagai berikut:

Pada BAB I untuk pendahuluan menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metodologi penulisan, tempat waktu dan kegiatan magang serta sistematika penulisan. Pada BAB II untuk landasan teori menjelaskan tentang konsep ekstensifikasi dan intensifikasi pajak terdiri dari pengertian ekstensifikasi dan intensifikasi terhadap pajak, ketentuan umum pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak, perencanaan ekstensifikasi, pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi, tindak lanjut pelaksanaan ekstensifikasi, metode pengukuran ekstensifikasi pajak.

Pada BAB III untuk gambaran umum membahas tentang gambaran umum mengenai daerah tempat magang, dan mengenai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu, visi dan misi, struktur organisasi serta ruang lingkup kegiatan instansi terkait. Bab pembahasan penulis menjelaskan tentang sistem ekstensifikasi pajak berdasarkan teori dari literatur terkait serta sistem ekstensifikasi pajak yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu. Pada bab IV untuk analisis dan pembahasan menjelaskan tentang pembahasan yang akan dibahas berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Pada bab V untuk penutup, pada akhirnya penulis bisa mempelajari dari beberapa pokok-pokok yang dapat dijadikan sebagai pelajaran atau masukan yang dituangkan kedalam kesimpulan dan saran.